

ABSTRAKSI

Anindya Rahmatika Azmi, 49124436 N, “*Optimalisasi Proses Penambatan MT.Pegaden Di SBM (Single Buoy Mooring) Balongan*”. Program Diploma IV jurusan Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Pembimbing materi (I): Capt. Arika Palapa, M.Si, M.Mar, Pembimbing metodologi dan penulisan (II): Nita Setiyaningsih, S.Pd, M.Hum.

Dalam proses penambatan kapal sangat tergantung oleh berbagai faktor, seperti mesin kapal, kekuatan *winch*, cuaca serta harus memperhatikan pemasangan tali tross sehingga dapat memastikan bahwa kapal dapat tertambat dengan baik, karena apabila terjadi kesalahan dapat mengakibatkan bahaya yang dapat merugikan kapal dan lingkungan. Yang perlu diperhatikan agar proses penambatan bisa berjalan optimal dengan cara menghindari dan meminimalisir faktor-faktor yang menyebabkan proses penambatan tidak optimal.

Berdasarkan pengalaman selama praktek berlayar di MT.Pegaden banyak terjadi kendala pada saat proses penambatan kapal di *Single Buoy Mooring* Balongan, sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian analisis faktor-faktor penyebab proses penambatan tidak optimal dengan kombinasi dua metode yaitu *fishbone analysis* sebagai pemetaan masalah dan metode *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) sebagai strategi pemecahan masalah.

Penggunaan metode *fishbone analysis* untuk memetakan faktor-faktor penyebab proses penambatan tidak optimal dibagi menjadi 6 bagian yaitu mesin, metode, material, manusia, lingkungan dan pengukuran. Setelah dibagi menjadi 6 bagian dibedakan berdasarkan penyebabnya faktor dari dalam atau faktor dari luar menggunakan IFAS dan EFAS, kemudian penggunaan metode *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) untuk menggabungkan hasil tersebut agar didapatkan strategi yang paling efektif agar proses penambatan bisa optimal.

Kata kunci: Optimalisasi, Penambatan, *Single Buoy Mooring*, Balongan

ABSTRACT

Anindya Rahmatika Azmi, 49124436 N, “The Optimization Of Berthing Process Of MT.Pegaden in SBM (Single Buoy Mooring) Balongan”. Diploma IV Program Nautical Department Semarang Merchant Marine Polytechnic
Material supervisor (I): Capt. Arika Palapa, M.Si, M.Mar, Methodology supervisor (II): Nita Setyaningsih, S.Pd, M.Hum.

The berthing process of a vessel depends on many factors, such as vessel engine, winch power, weather and must pay attention for setting tross rope to make sure that vessel can berth in good condition, because problems can cause damage for vessel and environment. The things to be concerned so that berthing process can progress optimally is by avoiding and minimizing factors that caused berthing process cannot be optimal.

Based on the author's experience during sea project on the MT.Pegaden, there are a lot of problems that happen during berthing process in Single Buoy Mooring Balongan, so the author was interested in observing and analyzing factors that caused berthing process cannot be optimal using two methods, there are fishbone analysis to map the problems and Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) method as a problem solving strategies.

The use of fishbone analysis is to map the cause factors of berthing process not to be optimal, it is divided into 6 parts there are machine, method, material, man, milieu and measure. After divided into 6 part based on the cause from internal factor and external factor used IFAS and EFAS, it is followed by implementation of Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) method to combine the results in order to get the most effective strategy so that the berthing process can be optimal.

Key word : Optimization, berthing, Single Buoy Mooring, Balongan